

TATA IBADAH MINGGU KEDUA ADVEN - GKJ AMBARRUKMA

07 DESEMBER 2025

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Simbol/Stola: Salib Jangkar)

1. Persiapan : Imam memimpin doa di konsistori.

2. Panggilan Beribadah

Liturgos :

*Sebelum ibadah dimulai, lilin ungu paling bawah sudah menyala,
dilanjutkan Liturgos menyalaikan lilin ungu ke-2 dari bawah dan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Mari kita senantiasa mengucap syukur atas segala berkat yang telah Tuhan berikan pada kita sehingga saat ini kita dapat kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu Kedua Adven, 7 Desember 2025**.

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. (*diberi waktu sejenak*)

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....(*dibacakan beberapa poin penting saja*)

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu Kedua Adven hari ini adalah **“Ugahari sebagai Jalan Pertobatan”**, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan menyanyikan pujiyan pembuka dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”***jemaat dimohon untuk berdiri*

- | | |
|---|--|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan
penggoda merugikan jiwamu.
Di dunia tegaklah kemenangan
dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|---|--|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera : (Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu Kedua Adven ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:
- Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Amsal 30: 7-9**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 27, bait 1 dan 2, “Nyanyikanlah Nyanyian Baru”**

- (1) Nyanyikanlah nyanyian baru
bagi Allah Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim,
pujilah Dia, besarkanlah namaNya. Refr:
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
- (2) Puji Dia, wahai mentari, wahai bulan, sembahlah Dia terus.
Dan wahai bintang-bintang terang yang gemerlap, muliakan Penciptamu.....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22: 37-40

7. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Jemaat Tuhan terkasih, dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan dari Tuhan, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 84, bait 1 dan 3, “Ya Yesus, Dikau Kurindukan”**

- (1) Ya Yesus, Dikau kurindukan, lipurkan lara batinku;
seluruh hatiku terbuka menyambut kedatanganMu.
Bahagia, Terang sorgawi, Engkau harapan dunia:
Terbitlah, Surya Mahakasih, dan jiwaku terangilah!

- (3) Puaskanlah, ya Jurus'lamat, seluruh kerinduanku.
 Dengan rendah, jernih dan taat hatiku siap bagiMu;
 Hendak padaMu kuabdikan perananku di dunia;
 Cemas dan duka Kausungkirkan: ya Yesus, mari, masuklah!

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Surga yang mulia, kami mengucap syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami sampai pada hari ini. Pada kesempatan hari ini, kami datang di hadapan-Mu dengan hati yang menyesal. Kami mengakui bahwa seringkali kami telah hidup dalam kelebihan dan kesenangan duniawi yang berlebihan. Kami telah membiarkan ketamakan dan ketidakpuasan menjauhkan perhatian kami dari hal-hal yang sejati dan dari sesama yang berkekurangan.

Ampunilah kami, ya Bapa, atas setiap pemborosan dan keserakahan yang tidak mencerminkan kekudusan dan kerendahan hati yang telah Engkau ajarkan.

Kini, kami memilih untuk kembali kepada jalan-Mu. Ajarilah kami untuk menemukan sukacita yang sejati dalam kesederhanaan, untuk menghargai setiap karunia yang Engkau berikan, serta menggunakan apa yang kami miliki demi kemuliaan-Mu dan kesejahteraan sesama kami.

Bimbinglah kami agar pertobatan kami ini menjadi nyata melalui hidup yang lebih hemat, lebih murah hati, dan lebih berfokus pada-Mu. Bentuklah kami menjadi murid-Mu yang setia, yang hidup dalam kesahajaan dan cinta kasih.

Dalam nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami telah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 13: 5

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tanggapi sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dan kesanggupan kita dengan bersama menyanyikan pujian **“Hanya Yesus Jawaban Hidupku”** *dinyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Kalau kucari damai,
 hanya kudapat dalam Yesus
 Kalau kucari ketenangan
 hanya kutemui di dalam Yesus

Tak satupun dapat menghiburku
 Tak seorangpun dapat menolongku
 Hanya Yesus jawaban hidupku

Bersama Dia hatiku damai
Walau dalam lembah kekelaman
Bersama Dia hatiku tenang
Walau hidup penuh tantangan

Tak satupun dapat menghiburku
Tak seorangpun dapat menolongku
Hanya Yesus jawaban hidupku...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven

Jemaat yang dikasih Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul "**Ku Berharap Pada-Nya**". Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pnt. Herman Mursito dan Ibu Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

Di tengah gelombang hidup
Ganas menerjang langkahku
Kadang ku termenung sendirian

Namun imanku berkata:
"Janganlah gentar hatimu!
Sebab masih ada pengharapan"

Tuhan menjanjikan kepadaku
Penolong hidupku yang teguh
Juruselamat yang 'kan datang selamatkanku

Dialah Tuhan Yesus
Sumber Pengharapan hidupku
dan ku berharap pada-Nya selamanya...

c) Bacaan : Matius 3: 1-12

d) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Maranata.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .**
Mara- na ta Mara - na ta Mara - na - ta

e) Pelayanan Khotbah

Tema : "Ugahari sebagai Jalan Pertobatan"

Tujuan : Jemaat diajak diajak menyadari bahwa menyambut lawatan Allah bukan hanya soal menanti secara rohani, tetapi juga mempersiapkan hati melalui pertobatan yang nyata.

f) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : "Jemaat kekasih Kristus, mari kita persiapkan menyambut kedatangan Kristus dengan menjaga kekudusan hati kita dan selalu berusaha untuk melakukan ajaran-ajaranNya.

Dan saat ini kita juga hendak mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Peduli Bencana** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, untuk persembahan khusus **Peduli Bencana** melalui QRIS mohon ditambah dengan kode unik angka **8 (delapan)** di akhir nominal persembahan. (Contoh: Rp100.008,-).

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Amsal 3: 9-10** yang demikian:

“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita irangi dengan nyanyian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai 3, “Syukur Pada-Mu, Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s'gala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp'ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang 'Kau b'ri tiap saat;
Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat.
- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat (jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus

- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- | | |
|---|--|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku. | (3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,
Engkau senantiasa di sampingku.
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu. |
|---|--|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat menghayati Masa Adven, Tuhan Yesus memberkati.”